

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2000. Pupuk Organik Super. <http://www.pustaka-deptan.go.id/agritek/ntbr0107.pdf>.
- Anonim, 2009. Kembangkan pupuk urin kelinci. Jawa Pos Mojokerto
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. Standar Kualitas Kompos. SNI 19-7030-2004
- Bai.S., M. R. Kumar.,D. J. M. Kumar.,P. Balashanmungan., M. D. Balakumaran and P.T. Kalaichelvan. 2012. *Cellulase Production by Bacillus Isolated From Cow Dung*. Archives of Applied Science.
- Balittanah. 2006. Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati Organic Fertilizer and Biofertilizer. Dipa Ta 2006 Satker Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Budiyanto, K. 2011. "Tipologi Pendayagunaan Kotoran Sapi dalam Upaya Mendukung Pertanian Organik di Desa Sumbersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Jurnal
- Chao,M.W., Ching,L.S., Shu,P .H., Shioh,H.C. 2007. *Species diversity and patterns of thermophilic bacterial communities in hot aerobic poultry and cattle manure composts*.Vol 54. Halaman 1-9.
- Crawford,J.H. 2003. KOMPOS. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia
- Damanik, M.M.B., B.E Hasibuan., Fauzi, Sarifuddin dan H. Hanum, 2010. Kesuburan tanah dan pemupukan. USU Press. Medan.
- Djuarnani, I.N. 2005. *Cara Cepat Membuat Kompos*. AgroMedia.
- Djuarnani, Nan. Ir,MSc. Kristian, Setiawan, Budi Susilo. 2006. Cara Cepat Membuat Kompos. Agromedia, Jakarta.
- Erianto. 2009. Dampak Pupuk Kimia.<http://eriantosimalango.wordpress.com/2009/06/03/dampak-pupuk-kimia/>.
- Gunawan, D. 2013. Produksi Biogas Sebagai Sumber Energi Alternatif dari Kotoran Sapi. *Scientific Article*. Vol. 1, No.2.
- Hadinata. I. 2008. Membuat Mikroorganisme Lokal. Jakarta: rajawali press
- Hakim, N., Nyakpa, M, Y., Lubis, A.M., Nugroho, S, G., Diha, M, A., Hong, G, B., dan Bailey, H, H. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Hal 488.

- Hanifah, T. A., J. Christine dan T. N. Titania. 2001. Pengolahan limbah cair tapioka dengan teknologi EM (Effective Microorganisms). *Jurnal Natur Indonesia III (2): 95- 103.*
- Hariatik. 2006. Perbandingan Unsur Npk Pada Pupuk Organik Kotoran Sapi dan Kotoran Ayam Dengan Pembiakan Mikro Organisme Lokal (MOL). Artikel. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hartatik, W., D. Setyorini, L. R. Widodowati, dan S. Widati. 2005. Laporan Akhir Penelitian Teknologi Pengolahan Hara pada Budidaya Pertanian Organik. Laporan Bagian Proyek Penelitian Sumberdaya Tanah dan Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian Partisipatif.
- Hasibuan, B. E., 2006. Ilmu Tanah USU Perss. Medan.
- Here, R.R.M. 2012. *Fisiologi Veteriner II: Microorganisme Rumen*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Hidayati, Y,A, dkk. 2010. Pengaruh Campuran Feses Sapi Potong dan Feses Kuda pada Proses Pengomposan Terhadap Kualitas Kompos. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan Mei 2010.*
- Idham, Sudiarso, N. Aini, Y. Nuraini. 2016. *Isolation and identification on microorganism decomposers of palu local cow manure of central Sulawesi Indonesia*. *Jurnal of Degraded and Mining Lands Management*. Vol. 3 No. 4 Halaman 625-629.
- Jumin, H.B. 2005. *Dasar-dasar Agronomi*. Rajawali Press. Jakarta
- Kartadisastra, H.R. 2001. Ternak kelinci. Kanisius. Yogyakarta.
- Lingga, P. dan Marsono. 2011. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Listyawati, E. 1997. Puyuh, Tatalaksana Budidaya Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta
- Madigan, M.T, Martinko, J.M., Parker, J. 2003. *Biology of Microorganisms*. USA: Pearson Education, Inc.
- Minnich, J. 2005. *The Michigan Gardening Guide*. University of Michigan Press. Michigan.
- Mulyono. 2016. *Membuat Mikroorganisme Lokal (MOL) dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. PT Agromedia Pustaja. Jakarta

- Musnamar. 2003. Pupuk Organik: Cair & Padat, Pembuatan, Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nastiti, Sri. 2008. "Penampilan Budidaya Ternak Ruminansia di Pedesaan Melalui Teknologi Ramah Lingkungan." Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008
- Nisa Nisa, K. Nur A. Chila 2016. Memproduksi kompos dan mikroorganisme Lokal (MOL). Bibit Publisher.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Nurhidayati, Istirochah Pujiwati, Anis Solichah, Djuhari, Abd. Basit. 2008. E-Book- Pertanian Organik
- Panudju, T. I. 2011. Pedoman Teknis Pengembangan Rumah Kompos Tahun Anggaran 2011. Direktorat Perluasan Dan Pengelolaan Lahan, Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta
- Parnata, S. A. 2010. Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik. AgroMedia Pustaka. Jakarta, 46 hal.
- Prawoto, Agung. 2007. "Produk Pangan Organik : Potensi yang Belum Tergarap Optimal.
- Priyanto, D., A. Priyanti, dan I. Inonu. 2004. Potensi dan Peluang Pola Integrasi Ternak Kambing dan Perkebunan Kakao Rakyat. Pemda Lampung
- Pujiyanto. 2009. Granul Asal Kulit Buah Kakao yang Diperkaya dengan Mineral dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi dan Kakao. Jurnal Pelita Perkebunan.
- Purwasmita M, dan Kunia K. J 2009. Mikroorganisme lokal sebagai pemicu siklus kehidupan dalam bioreaktor tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia- SNTKI 2009. Bandung.
- Purwoko, T. 2007. Fisiologi Mikroba. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahmatika, W. 2010. Pertumbuhan Tanaman Padi (*Oryza sativa.L*) Akibat Pengaruh Persentase N (Azolla dan urea). *Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB*
- Ramadhani, M. 2010. Pengaruh Komposisi Pakan dan Penambahan Probiotik *Lactobacillus Plantarum* Tsd-10 secara *in vitro* Terhadap Jumlah Bakteri Metanogen dan Protozoa dalam Rumen Sapi. Universitas Indonesia, Jakarta
- Roidah, I.S. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik untuk Kesuburan Tanah. Jurnal Bonorowo

- Salminen, S., A. von Wright dan A. Ouwehand. 2004. *Lactic Acid Bacteria: Microbiological and Functional Aspect, Third edition, Revised and Expanded*. Marcel Dekker, Inc. New York.
- Santoso, R. 2005. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Kanisius. Yogyakarta
- Setiawan Ade Iwan. 1999. Memanfaatkan kotoran ternak. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simanmora, S, dan salundik. 2006. pupuk dan pemupukan. Swadaya. Jakarta
- Steel, R.G.D dan D.J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suhastyo, A. 2011. Studi Mikrobiologi Dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal Yang Digunakan Pada Budidaya Padi Metode Sri (*System Of Rice Intensification*). Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suradi, K. 2005. potensi dan peluang teknologi pengolahan produksi kelinci. Makalah dalam Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Suryani, I., A. Santoso dan M. Juffrie. (2010). Penambahan agar-agar dan pengaruhnya terhadap kestabilan dan daya terima susu tempe pada mahasiswa politeknik kesehatan jurusan gizi Yogyakarta. *Jurnal gizi klinik Indonesia* 7 (2): 85 – 91.
- Susanto, R. 2002. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Kanisius. Jakarta
- Sutanto, Rachman. 2002. Penerapan Pertanian Organik, Pemasarakatan dan Pengembangannya. Yogyakarta: Kanisius
- Sutedjo dan Kartasapoetra AG. 2005. Pengantar Ilmu Tanah. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutejo, Mul Mulyani. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Tauscher. 2009. Pupuk Organik Urin Sapi. Kerjasama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali dengan Bappeda Provinsi Bali.
- Widjajanto, D.W., Sumarsono, S Anwar., Budiyanto, S. 2005. “Penampilan morfologi dan produksi bahan kering hijauan rumput gajah dan kolonjono di lahan pantai yang dipupuk dengan pupuk organik dan dua level pupuk urea”. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro.
- Winarno, F. G. 2002. Ilmu Pangan Dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Yuli, A.H., Tb. A. Benito, Kurnani, E.T. Marlina, dan E. Harlia. 2011. Kualitas Pupuk Cair Hasil Pengolahan Feses Sapi Potong menggunakan *saccharomyces cereviceae*. Jurnal Ilmu Ternak
- Yulin, L. 2013. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI. Jurnal
- Yulipriyanto, Hieronymus. 2010. Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuwono, N.W. 2004. Kesuburan Tanah. Fakultas Pertanian. UGM. Yogyakarta

